

**PENGARUH INTENSITAS KONSUMSI POSTINGAN TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN AKAN PERSELINGKUHAN
(Studi pada Postingan Kasus Perselingkuhan Suami Selebgram Siti Septi
Ariyanti di Instagram)**

SKRIPSI

Oleh:

**Husni Faizah
20211700411012**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

**PENGARUH INTENSITAS KONSUMSI POSTINGAN TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN AKAN PERSELINGKUHAN
(Studi pada Postingan Kasus Perselingkuhan Suami Selebgram Siti Septi
Ariyanti di Instagram)**

Skripsi

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Husni Faizah
20211700411012

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

ABSTRAK

Faizah, Husni. 2025, PENGARUH INTENSITAS KONSUMSI POSTINGAN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN AKAN PERSELINGKUHAN (Studi pada Postingan Kasus Perselingkuhan Suami Selebgram Siti Septi Ariyanti di Instagram), Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Bunyamin, M.Kom.I

Kata Kunci: Selebgram, Konsumsi Media, Perselingkuhan, Kecemasan Perempuan, Teori Kultivasi

Munculnya profesi selebgram sebagai *public figure* di Instagram telah membawa pengaruh besar terhadap cara pandang masyarakat terhadap kehidupan pribadi, termasuk hubungan asmara. Ketika kehidupan selebgram diunggah secara terbuka, termasuk kasus perselingkuhan, Instagram bukan hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga bisa membentuk persepsi seseorang tentang realitas sosial. Salah satu kasus yang menarik perhatian publik pada akhir 2024 adalah perselingkuhan suami Selebgram Siti Septi Ariyanti, yang viral dan dikonsumsi secara berulang oleh pengguna Instagram, khususnya perempuan yang merupakan pengguna Instagram terbanyak di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas konsumsi postingan kasus perselingkuhan selebgram terhadap tingkat kecemasan perempuan akan perselingkuhan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 100 responden perempuan yang berkomentar di postingan Siti Septi Ariyanti pada tanggal 2 atau 3 November 2024. Instrumen pengumpulan data berupa skala Likert, dan teknik analisis data menggunakan uji korelasi Pearson serta regresi linier sederhana.

Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas konsumsi konten dan tingkat kecemasan, dengan nilai korelasi $r = 0,556$ dan signifikansi $p = 0,000$. Kemudian uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai $R^2 = 0,309$, yang berarti bahwa intensitas konsumsi postingan dapat memengaruhi kecemasan perempuan sebesar 30,9%, dan nilai koefisien regresi $B = 0,741$ memperkuat pengaruh tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung teori kultivasi yang dikembangkan oleh George Gerbner, yang menjelaskan bagaimana paparan media secara berulang dapat membentuk persepsi audiens melalui dua proses, yaitu mainstreaming dan resonansi. Mainstreaming membentuk persepsi umum bahwa perselingkuhan adalah hal yang lumrah seiring tingginya konsumsi konten dengan narasi serupa, sedangkan resonansi yang memperkuat dampak media ketika konten selaras dengan pengalaman pribadi responden.

ABSTRACT

Faizah, Husni. (2025). The Influence of Post Consumption Intensity on Women's Anxiety about Infidelity (A Study on the Infidelity Case Posts of Selebgram Siti Septi Ariyanti's Husband on Instagram), Undergraduate Thesis of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Ushuluddin, Universitas KH. Abdul Chalim. Supervisor: Bunyamin, M.Kom.I.

Keywords: Selebgram, Media Consumption, Infidelity, Women's Anxiety, Cultivation Theory

The emergence of influencers (selebgram) as public figures on Instagram has significantly shaped public perception of private life, including romantic relationships. When influencers' lives are openly shared, including instances of infidelity, Instagram becomes more than just a source of information; it can also mold an individual's perception of social reality. A particularly captivating case at the end of 2024 involved the infidelity of influencer Siti Septi Ariyanti's husband, which went viral and was repeatedly consumed by Instagram users, especially women, who constitute the largest user base in Indonesia.

This study aims to determine the influence of the intensity of consuming influencer infidelity posts on women's levels of anxiety about infidelity. A quantitative approach was employed, utilizing a survey method that involved 100 female respondents who commented on Siti Septi Ariyanti's posts on November 2 or 3, 2024. Data collection was conducted using a Likert scale, and data analysis techniques included Pearson correlation testing and simple linear regression.

The Pearson correlation test revealed a positive and significant relationship between the intensity of content consumption and anxiety levels, with a correlation coefficient of $r = 0.556$ and a significance of $p = 0.000$. Subsequently, the simple linear regression test yielded an R Square value of 0.309, indicating that the intensity of consuming posts can influence women's anxiety by 30.9%. The regression coefficient value of $B = 0.741$ further strengthens this influence.

These findings support George Gerbner's cultivation theory, which explains how repeated media exposure can shape audience perceptions through two processes: mainstreaming and resonance. Mainstreaming forms a general perception that infidelity is commonplace due to high consumption of similar content, while resonance amplifies media impact when the content aligns with respondents' personal experiences.

الملخص البحث

فايزة، حسني، 2025. تأثير كثافة استهلاك المنشورات على مستوى قلق النساء من الخيانة الزوجية (دراسة على منشورات حالة خيانة زوج الـ Selebgram سيتي سبتي أريانتي على Instagram). أطروحة بكالوريوس، برنامج دراسات الاتصال والإذاعة الإسلامية، كلية الدعوة وأصول الدين، جامعة كياهي الحاج عبد الحليم، المشرف: بنيامين، ماجستير في الاتصالات الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: Selebgram, استهلاك وسائل الإعلام, الخيانة الزوجية, قلق النساء, نظرية الزراعة (Cultivation Theory).

لقد أدى ظهور selebgram كشخصيات عامة على Instagram إلى تشكيل كبير للنظرة العامة للحياة الخاصة، بما في ذلك العلاقات الرومانسية. عندما تُعرض حياة الـ selebgram علنًا، بما في ذلك حالات الخيانة الزوجية، يصبح Instagram أكثر من مجرد مصدر للمعلومات؛ يمكنه أيضًا تشكيل تصور الفرد للواقع الاجتماعي. كانت إحدى الحالات الملفتة للنظر بشكل خاص في نهاية عام ٢٠٢٤ تتعلق بخيانة زوج الـ selebgram سيتي سبتي أريانتي، والتي انتشرت بشكل كبير وتم تداولها مرارًا وتكرارًا من قبل مستخدمي Instagram، وخاصة النساء، اللواتي يشكلن أكبر قاعدة للمستخدمين في إندونيسيا.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير كثافة استهلاك منشورات خيانة الـ selebgram على مستويات قلق النساء بشأن الخيانة الزوجية. تم استخدام منهج كمي، بالاعتماد على طريقة المسح التي شملت ١٠٠ امرأة من المستجيبات اللواتي علقن على منشورات سيتي سبتي أريانتي في ٢ أو ٣ November 2024. تم جمع البيانات باستخدام skala Likert، وشملت تقنيات تحليل البيانات اختبار الارتباط Pearson والانحدار الخطي البسيط.

كشف اختبار الارتباط Pearson عن وجود علاقة إيجابية وهامة بين كثافة استهلاك المحتوى ومستويات القلق، حيث بلغت قيمة معامل الارتباط $r=0.56$ والأهمية $p=0.00$. بعد ذلك، أظهر اختبار الانحدار الخطي البسيط قيمة R^2 بلغت 0.309 ، مما يشير إلى أن كثافة استهلاك المنشورات يمكن أن تؤثر على قلق النساء بنسبة 30.9% ، كما أن قيمة معامل الانحدار $B=0.741$ تعزز هذا التأثير. تدعم هذه النتائج نظرية الزراعة لـ George Gerbner، والتي تشرح كيف يمكن أن يشكل التعرض المتكرر لوسائل الإعلام تصورات الجمهور من خلال عمليتين: *mainstreaming* و *resonansi*. يشكل الـ *mainstreaming* تصورًا عامًا بأن الخيانة الزوجية أمر شائع بسبب الاستهلاك العالي لمحتوى مماثل، بينما يعزز الـ *resonansi* تأثير وسائل الإعلام عندما يتوافق المحتوى مع التجارب الشخصية للمستجيبين.

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**